

**LAPORAN PROGRAM WISATA KAMPUS**



**WORKSHOP MODEL PEMBELAJARAN SASTRA  
BAGI GURU SMP/MTs SE-KODYA YOGYAKARTA**

**Oleh:  
Ari Kusmiatun, M. Hum., dkk**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia  
Fakultas Bahasa dan Seni**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2004**

---

**Kegiatan Program Wisata Kampus ini dibiayai oleh Dana DIKS dengan  
nomor kontrak ..../KU/2004**

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Judul**

*Workshop* Model Pembelajaran Sastra bagi Guru SMP/MTs Se-Kodja Yogyakarta

## **B. Analisis Situasi**

Pembelajaran sastra di sekolah tidak terlepas dari konteks idealisme fungsi sastra, *dulce et utile*, bahwa selain menghibur, karya sastra juga dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Aktualisasi dari kedua hal tersebut adalah dengan adanya penyeimbangan (*balancing*) antara pembelajaran sastra yang sifatnya teoritis dan apresiasi karya sastra yang lebih bersifat paktis.

Keberhasilan pembelajaran sastra di sekolah lebih ditentukan oleh banyak hal, di antaranya adalah perangkat *hardware* dan *software*. Perangkat *hardware* meliputi sarana dan prasarana pembelajaran serta buku-buku penunjang, sedangkan yang termasuk dalam perangkat *software* antara lain guru, sistem ujian dan pembelajaran, serta faktor sastra itu sendiri. Toegiman (Sayuti, 1984:4) mengatakan bahwa kedua perangkat tersebut, *hardware* dan *software*, idealnya berlangsung secara terpadu dalam proses pembelajaran sastra.

Selama ini, tingkat apresiasi siswa terhadap sastra di sekolah-sekolah disinyalir masih jauh dari tingkat keberhasilan. Hal tersebut, antara lain disebabkan karena pembelajaran sastra di sekolah belum menemukan strategi yang tepat. Model pembelajaran sastra yang selama ini diterapkan di sekolah belum menunjukkan hasil yang seperti diharapkan. Padahal, kompetensi yang diharapkan dapat diperoleh siswa dalam proses pembelajaran sastra antara lain siswa mampu mengapresiasi sastra dan berekspresi sastra melalui kegiatan mendengarkan, menonton, membaca, dan melisankan hasil sastra berupa dongeng, puisi, dan drama pendek; memahami pengeian dan ciri hasil sastra, serta menuliskan karya cipta dalam bentuk prosa dan puisi (Depdikbud, 2001:11).

Melihat kompetensi umum yang diharapkan diperoleh siswa terhadap pembelajaran sastra di atas, sudah sepantasnya jika para pengajar sastra (baca: guru bahasa dan sastra) mulai mencari alternatif model pembelajaran sastra yang diharapkan mampu meningkatkan daya apresiasi, pemahaman, dan kreaivitas siswa terhadap sastra. Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNY sebagai salah satu lembaga yang *concern* terhadap permasalahan tersebut. Oleh karena itu, kegiatan kali ini adalah sebuah usaha pencarian solusi dengan menyelenggarakan program wisata kampus yang ditujukan bagi guru SMP/MTs se-Kodya Yogyakarta. Kegiatan ini dalam rangka mencari model pembelajaran sastra yang diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran sastra di sekolah.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut.

- (1) Bagaimanakah model pembelajaran sastra di SMP/MTs se-Kodya Yogyakarta?
- (2) Bagaimanakah peran prodi PBSI UNY dalam upaya membantu mengembangkan model pembelajaran sastra di SMP/MTs se-Kodya Yogyakarta?
- (3) Model pembelajaran sastra yang bagaimanakah, yang sesuai dan mampu meningkatkan tingkat apresiasi, pemahaman, dan kreativitas siswa SMP/MTs?

### **D. Tujuan Kegiatan**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, kegiatan wisata kampus ini bertujuan seperti di bawah ini.

- (1) Mengetahui model pembelajaran sastra di SMP/MTS se-Kodya Yogyakarta.

- (2) Mengetahui peran prodi PBSI UNY dalam upaya membantu mengembangkan model pembelajaran sastra di SMP/MTs se-Kodya Yogyakarta.
- (3) Mengetahui model pembelajaran sastra yang sesuai dan diharapkan mampu meningkatkan tingkat apresiasi, pemahaman, dan kreativitas siswa SMP/MTs.

#### **E. Bentuk Kegiatan**

Sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan, yakni membantu mengupayakan model pembelajaran sastra di SMP/MTs se-Kodya Yogyakarta, kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk *workshop*. Kegiatan *workshop* ini juga menghadirkan seorang ahli dalam pembelajaran sastra, yakni Dr. Maman Suryaman, sebagai salah satu narasumber model-model pembelajaran sastra di sekolah di samping penyajian makalah yang lain.

#### **F. Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran kegiatan ini adalah para guru SMP dan MTs Negeri di wilayah Kodia Yogyakarta sebanyak kurang lebih 18 orang.

## **BAB II PEMBAHASAN**

### **A. Persiapan Pelaksanaan**

#### **1. Persiapan Peserta**

Di dalam kegiatan awal persiapan kegiatan Wisata Kampus ini, penyelenggara mencari tahu jumlah sekolah SMP dan MTs Negeri di wilayah Kodia Yogyakarta. Melalui beberapa sumber ternyata ditemukan jumlah SMP dan MTs negeri di kodya Yogyakarta sejumlah 18, 16 sekolah untuk SMP Negeri dan 2 untuk sekolah MTs.

Penyelenggara menargetkan semua sekolah untuk dapat mengirimkan seorang guru, khususnya guru bahasa Indonesia, untuk menjadi peserta *workshop*. Langkah yang dilakukan penyelenggara adalah dengan mengirimkan surat pemberitahuan dan undangan ke semua sekolah sasaran. Surat tersebut sekaligus dilampiri jadwal kegiatan dan lembar pernyataan kesertaan.

#### **2. Persiapan Pemateri/Pemakalah**

Penyelenggara merencanakan pemberian materi dalam dua session, masing-masing session ada dua materi. Ada 4 pemateri yang direncanakan tampil dalam kegiatan ini. Pemateri utamanya adalah Dr. Maman Suryaman, sedangkan tiga lainnya adalah Ari Kusmiatun, M. Hum., Dwi Hanti Rahayu, S. Pd., dan Yayuk Eny Rahayu, M. Hum. Semua pemateri merupakan penyelenggara kegiatan Wiskam ini.

Untuk tiga pemateri pendamping, persiapan yang dilakukan hanyalah saling menghubungi dan memberi target waktu pembuatan makalah, sampai awal bulan Agustus. Untuk pemateri utama, kebetulan berdomisili di Bandung, perlu menghubungi dan meminta kesediaan untuk menjadi pemateri utama dan membuat makalah. Awal Agustus makalah terkumpul dan dapat digandakan untuk para peserta.

### **3. Persiapan Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

Penyelenggara menganalisis kondisi kegiatan persekolahan untuk menentukan waktu yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan ini. Dengan berdiskusi bersama beberapa guru akhirnya ditemukan waktu yang tepat yaitu sekitar pertengahan bulan Agustus. Hal itu diputuskan dengan mempertimbangkan kegiatan para guru yang sudah longgar (tidak padat kegiatan). Hari yang dipilih adalah hari Selasa karena hari tersebut adalah hari MGMP Bahasa Indonesia, sehingga para guru bahasa Indonesia dibebaskan dari tugas mengajar di sekolah. Akhirnya pelaksanaan di rencanakan pada tanggal 10 Agustus 2004. Kegiatan *workshop* ini memakan waktu kurang lebih satu hari.

Mempertimbangkan peserta yang tidak begitu banyak (kurang dari 20), maka tempat yang dipersiapkan penyelenggara adalah ruang sidang FBS lantai dua. Pemilihan ruang tersebut selain aspek jumlah peserta, juga mempertimbangkan kondusifitas pelaksanaan *workshop*. Penyelenggara kemudian memesan tempat di bagian perlengkapan.

### **4. Persiapan Peralatan, Perlengkapan, dan lainnya**

Beberapa peralatan dan perlengkapan yang dipersiapkan antara lain peralatan dan perlengkapan presentasi, seperti OHP, sounds system, dsb. Penyelenggara meminta bantuan beberapa petugas yang biasa menangani hal tersebut. Di samping itu, persiapan konsumsi untuk para peserta dan penyelenggara juga dilakukan dengan memesan minuman dan makanan sesuai kebutuhan.

## **B. Pelaksanaan Kegiatan**

### **1. Peserta**

Dari delapan belas surat pemberitahuan dan undangan yang disebar oleh penyelenggara, ternyata tidak semua sekolah dapat mengirimkan peserta. Tercatat ada 12 orang peserta dari 10 sekolah. Satu dari sepuluh sekolah tersebut adalah MTs. Ada dua sekolah yang mengirimkan lebih dari seorang guru atau peserta. Kesepuluh sekolah tersebut adalah: 1) SMPN 2 Yogyakarta, 2) SMPN 1

Yogyakarta, 3) SMPN 7 Yogyakarta, 4) SMPN 12 Yogyakarta, 5) SMPN 6 Yogyakarta, 6) SMPN 10 Yogyakarta, 7) SMPN 14 Yogyakarta, 8) SMPN 8 Yogyakarta, 9) SMPN 3 Yogyakarta, dan 10) MTs N 2 Yogyakarta. Masing-masing mengirimkan seorang peserta, kecuali SMPN 1 Yogyakarta (2 orang) dan SMPN 8 Yogyakarta (2 orang).

## **2. Deskripsi Pelaksanaan *Workshop***

Kegiatan dimulai pada pukul 07.00. Salah seorang penyelenggara berhalangan hadir karena sedang mengikuti kegiatan Prajab yang sifatnya wajib bagi CPNS. Penyelenggara mengecek kelengkapan ruang, alat, konsumsi, makalah, dan lainnya. Pukul 07.30 peserta sudah mulai berdatangan. Penyelenggara membagi tugas untuk menunjukkan ruang dan menyambut peserta serta menjaga registrasi bagi yang sudah hadir. Pukul 08.10 semua peserta telah hadir dan siap di ruang sidang.

Segera setelah semuanya siap, penyelenggara membuka kegiatan *workshop*. Pembukaan dilakukan dengan doa, pengenalan para penyelenggara, dan sedikit prakata penyelenggara. Selanjutnya, jam 08.30 dilakukan kegiatan Kuisisioner dan Evaluasi awal yang dipandu oleh Ari Kusmiatun, M. Hum. Kegiatan ini berlangsung selama 30 menit.

Berikutnya adalah pemberian materi yang terbagi dalam dua session. Session pertama diisi oleh pemateri utama, Dr. Maman Suryaman. Rencananya Session pertama kan diisi dua pemateri dan session kedua juga dua pemateri. Berhubung salah seorang pemateri berhalangan hadir, maka session pertama hanya diisi satu pemateri dan yang kedua diisi dua pemateri, yaitu Dwi Hanti Rahayu, S. Pd. dan Ari Kusmiatun, M. Hum. Para pemateri memberikan materi sesuai makalahnya (ada dalam jadwal kegiatan). Lihat lampiran jadwal kegiatan!

Materi session pertama telah berjalan satu setengah jam, 09.00 – 10.30. Kegiatan yang selanjutnya adalah istirahat sekitar 15 menit sambil ramah tamah. Setelah itu mulai session kedua dengan dua orang penyaji secara panel. Session kedua berakhir pukul 12.20. Selanjutnya peserta diberi kesempatan untuk sholat dan istirahat sebelum kegiatan berikutnya.

Kegiatan selanjutnya dimulai pukul 13.00 berupa pelatihan dan praktek implementasi pembuatan model pembelajaran sastra di sekolah. Pada kegiatan ini peserta ditugasi membuat model pembelajaran sastra yang lebih kreatif, berdasar materi yang diperoleh sebelumnya. Contoh hasil karya peserta dapat dilihat pada lampiran. Kegiatan ini dipandu oleh ketiga pemateri dan berakhir pukul 14.30. Hasil pembuatan model oleh peserta dikumpumpulkan penyelenggara. Tanpa diselingi, kegiatan berlanjut dengan evaluasi pembuatan model yang telah dilakukan para peserta. Evaluasi dipandu oleh Dr. Maman Suryaman. Sekitar 30 menit kegiatan tersebut selesai dilakukan. Akhirnya pada pukul 15. 00 kegiatan *workshop* ini ditutup.

### **3. Hasil Pelaksanaan**

Berdasarkan rekap kuisisioner dari masing-masing peserta dapat dideskripsikan beberapa penggunaan model pembelajaran Sastra di SMP/MTS N Se-Kodya Yogyakarta. Secara garis besar model pembelajaran tersebut meliputi model pembelajaran apresiasi sastra (yang mengarah pada apresiasi isi karya sastra), membaca, kontekstual, pemodelan, pengamatan, bermain peran, dan penulisan naskah. Dari beberapa model tersebut yang paling dominan adalah membaca dan apresiasi (telaah) isi teks. Model pembelajaran kontekstual dan praktik penulisan masih jarang dilakukan, sehingga pembelajaran sastra selama ini tidak sampai pada tujuan akhir.

Berdasarkan pengamatan masing-masing guru disetiap sekolah, pelajaran sastra sebenarnya cukup diminati. Pelajaran Bahasa Indonesia yang selama ini dianggap membosankan dan tidak ada manfaatnya dapat divariasikan dengan pelajaran sastra, sehingga menjadi lebih menarik. Tetapi kemenarikan ini juga dipengaruhi beberapa faktor, di antaranya penerapan model pembelajaran. Dengan demikian perlu dicermati pula penggunaan model pembelajarannya. Apakah sudah sesuai atau belum, sehingga kendala pembelajaran sastra bisa diselesaikan satu per satu.

Di samping itu, ada beberapa kendala lain yang masih dirasakan, di antaranya masalah sarana dan prasarana pendukung. Sarana prasarana yang



dimaksud adalah buku-buku sastra yang masih sangat terbatas di sekolah-sekolah, mahalny harga buku sastra tidak terjangkau oleh siswa didik, dan yang paling mendasar adalah rendahnya minat baca. Rendahnya minat baca pada siswa didik berdampak pada rendahnya apresiasi siswa terhadap karya sastra.

Berpijak pada kondisi di atas menuntut UNY dalam hal ini jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) untuk memberi peran dalam menyelesaikan kendala-kendala tersebut. Salah satu yang sangat diharapkan adalah membantu mengembangkan model pembelajaran agar pembelajaran sastra menjadi lebih menarik dan lebih baik. Jurusan PBSI harus mencari alternatif-alternatif model pembelajaran yang lebih menarik, praktis, santai dan mengena sasaran. Di samping itu jurusan PBSI juga harus membantu menyempurnakan materi-materi pembelajaran khususnya sastra, mengadakan pelatihan-pelatihan kepada guru-guru yang berkaitan dengan model pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Oleh karena itu peserta sangat berharap diadakannya *workshop-workshop* semacam ini.

Berdasarkan hasil diskusi dari beberapa nara sumber diperoleh model pembelajaran yang ideal, yaitu model pembelajaran membaca sastra berbasis bacaan dan pembaca. Dalam model pembelajaran ini, terdapat tiga kegiatan dalam pelaksanaannya, yaitu presentasi awal, presentasi materi, dan penguatan organisasi kognitif.

Kegiatan presentasi awal mencakup pengkomunikasian tujuan pembelajaran kepada siswa, sehingga siswa akan terdorong untuk mengikuti kegiatan dengan baik. Di samping itu pada saat ini guru akan mengetahui skema yang dimiliki siswa berkenaan dengan tujuan yang hendak dicapai. Tujuan yang hendak dicapai dalam tahap ini adalah agar siswa memiliki perhatian yang baik terhadap materi yang akan di ajarkan.

Presentasi materi mencakup 1) membaca bacaan yang disediakan, 2) menganalisis bacaan, 3) bertanya jawab dan mendiskusikan hasil analisis. Dari tahap ini siswa diajak berpikir kritis dan komprehensif terhadap isi bacaan.

Kegiatan selanjutnya yaitu memperkuat organisasi kognitif. Kegiatan ini mencakup 1) mengingatkan kembali masalah yang dibaca dan 2) menanyakan

substansi bacaan. Kegiatan ini sekaligus sebagai langkah terakhir, yakni evaluasi dan pemberian tindak lanjut.

### **C. Penulisan Laporan**

Kegiatan Program Wisata kampus ini telah dilakukan dan terselesaikan dengan baik pada bulan Agustus yang lalu. Penulisan laporan baru dapat dilakukan sebulan setelah itu dan tertunda sampai bulan Oktober 2004. Hal tersebut terganjal oleh kesibukan para penyelenggara akan tugas perkuliahan dan akademik yang lainnya. Selama itu pula ternyata ada sambutan baik dari peserta yang masih ingin menindaklanjuti kegiatan. Ada dari peserta yang meminta bantuan beberapa media dalam pembelajaran sastra yang dilakukannya.

### **Catatan Khusus:**

Di dalam pelaksanaan program Wiskam ini terdapat pergantian anggota tim pelaksana dari proposal yang diajukan dan realitas pelaksanaan kegiatan karena beberapa alasan. Adapun personil pelaksana yang diganti atas nama Else Liliani, S. Pd., S. S. (NIP ) digantikan oleh Yayuk Eny Rahayu, M. Hum. (NIP

## **BAB III PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Kegiatan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menemukan model pembelajaran sastra yang paling sesuai untuk diterapkan di tingkat SMP/MTs. Dengan demikian, secara tidak langsung akan meningkatkan apresiasi siswa terhadap sastra. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan dan merumuskan pemecahan masalah dalam pembelajaran sastra yang dialami para guru, sekaligus menyumbangkan sebuah alternatif model pembelajaran sastra. Kesemuanya itu dapat diperoleh berdasarkan kompilasi dan interaksi para guru dari berbagai setting belajar yang berbeda.

Dengan pelatihan ini juga mendorong guru untuk berkreasi mempraktekan model-model pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi siswa didik. Guru diharapkan mampu menciptakan model-model pembelajaran yang variatif, dengan menggabungkan beberapa model yang ada, menerapkan model pembelajaran membaca sastra berbasis bacaan dan pembaca.

Dengan kata lain muncul kesadaran baru, bahwa pembelajaran sastra dapat mencapai hasil yang maksimal (mencapai standard kompetensi yang diharapkan), meskipun hanya dengan sarana dan prasarana yang terbatas. Selama ini guru seringkali mengkambinghitamkan sarana dan prasarana sebagai konsekwensi kegagalan pembelajaran sastra. Dengan model ini pula, diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa didik terhadap karya sastra, sehingga proses apresiasi sastra dapat terwujud.

## **B. Saran**

Pelaksanaan PPM (Wisata kampus ) ini belum mencakup seluruh wilayah Yogyakarta. Unsur perwakilan dari masing-masing sekolah tampaknya juga belum merata. Sehingga pada pelaksanaan PPM (Wisata Kampus) yang akan datang diharapkan cakupan wilayah dan sekolahnya dapat diperluas, sehingga menjangkau kalangan sekolah yang beragam.

Sebagai tindak lanjut perlu diadakan pelatihan secara intensif, dengan alokasi waktu dan dana yang memadai. Pelatihan tersebut diharapkan mampu memberikan hasil nyata (sumbangan) dalam pengembangan model pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

## **8. Tim Pelaksana Kegiatan**

### **Ketua Pelaksana**

Nama : Ari Kusmiatun, M.Hum.  
NIP : 132296144  
Pangkat/Gol : Penata Muda / IIIa  
Jabatan : Asisten Ahli Madya  
Prodi/Fakultas : PBSI/ FBS UNY

### **Anggota 1**

Nama : Dr. Maman Suryaman  
NIP : 132002605  
Pangkat/Gol : Penata Muda Tk I / IIIb  
Jabatan : Asisten Ahli  
Prodi : BSI / FBS UNY

### **Anggota 2**

Nama : Dwi Hanti Rahayu, S.Pd.  
NIP : 132280875  
Pangkat/Gol : Penata Muda / IIIa  
Jabatan : Asisten Ahli Madya  
Prodi/Fakultas : PBSI/ FBS UNY

### **Anggota 3**

Nama : Yayuk Eny Rahayu, M. Hum.

NIP : 132304794  
Pangkat/Gol : Penata Muda Tk. I/ III b  
Jabatan : Asisten Ahli Madya  
Prodi/Fakultas : BSI/ FBS UNY

## JADWAL KEGIATAN

### WORKSHOP MODEL PEMBELAJARAN SAstra BAGI GURU SMP/MTs SE-KODYA YOGYAKARTA 10 AGUSTUS 2004

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	07.30 - 08.00	Registrasi peserta	-
2.	08.00 - 08.15	Pembukaan	-
3	08.15 - 09.00	Kuisisioner dan Evaluasi Awal	Oleh : Dwi Hanti R., SPd & Ari Kusmiatun, M.Hum
4.	09.00 - 10.30	Materi Inti (Sesion I)	Oleh : Dr. Maman S
5.	10-30 - 10.45	Istirahat	-
6.	10.45 -12.15	Materi Tambahan (Sesion II)	Oleh : Dwi Hanti R., SPd & Ari Kusmiatun, M.Hum
7.	12.15 -12.45	Istirahat & Sholat	-
8.	12.45 -13.45	Latihan Implementasi Model Pembelajaran dan Evaluasi Akhir	TIM
9.	13.45 – 14.30	Evaluasi	TIM
10.	14.30 - .....	Penutup	-